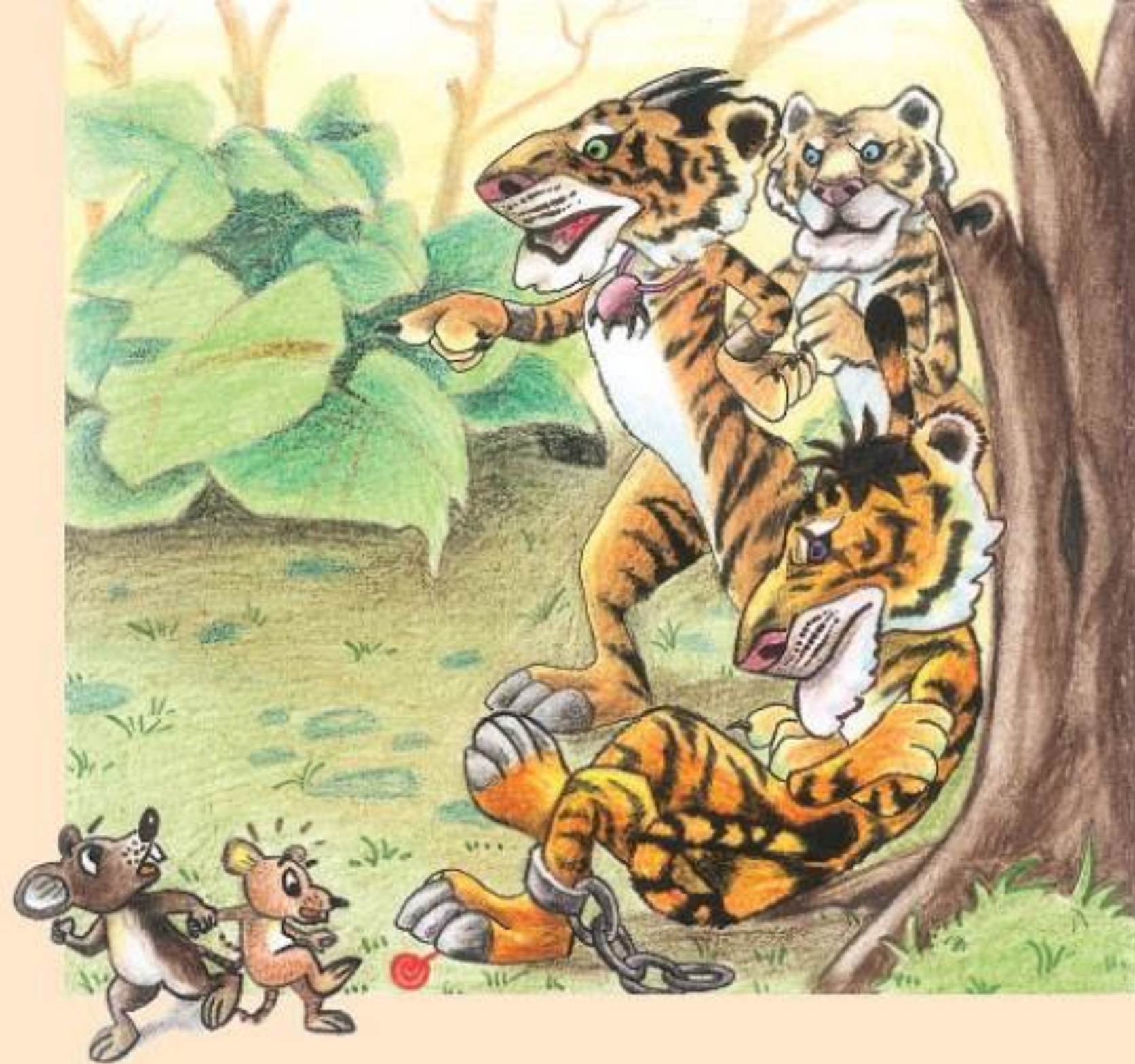
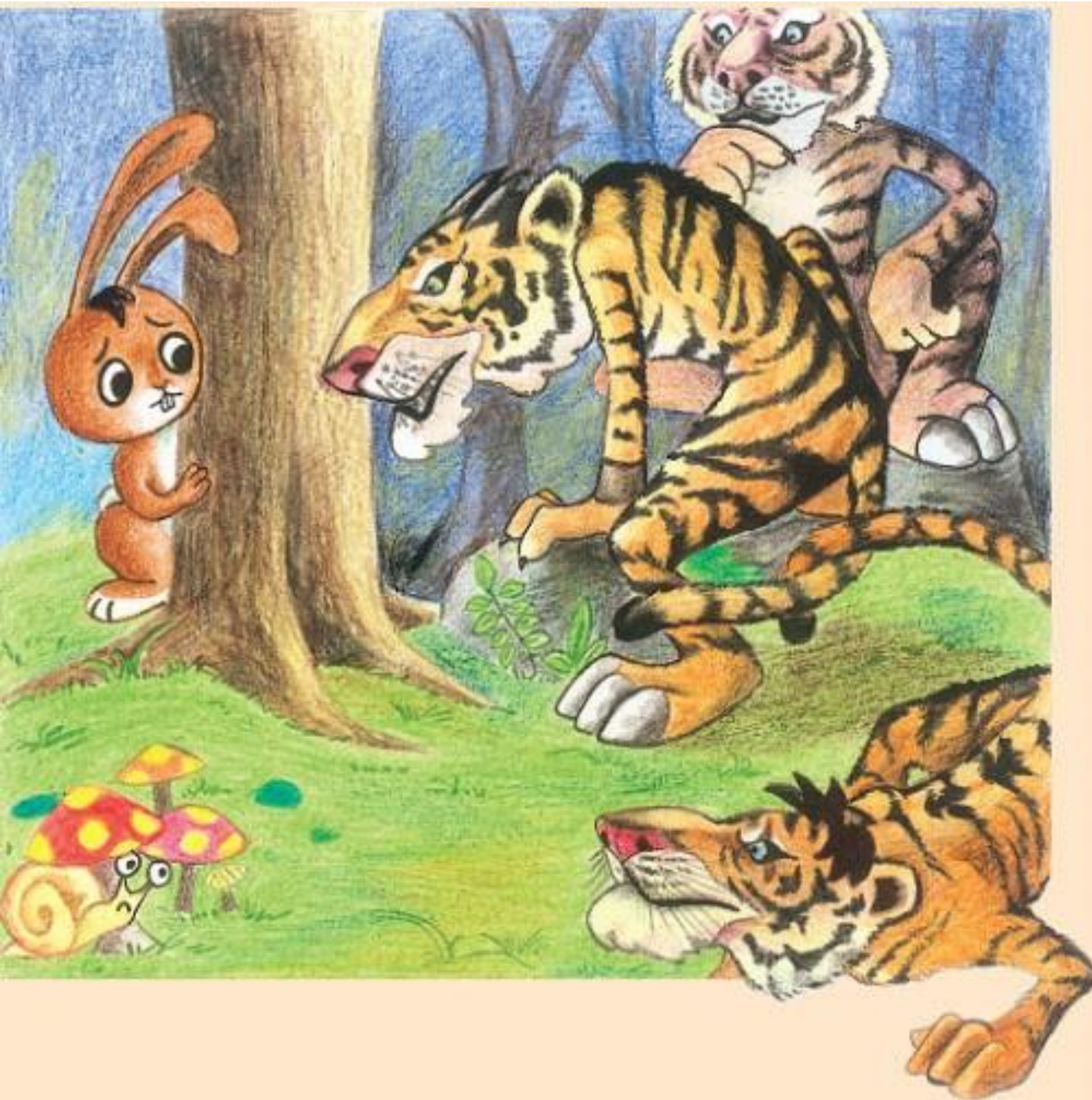


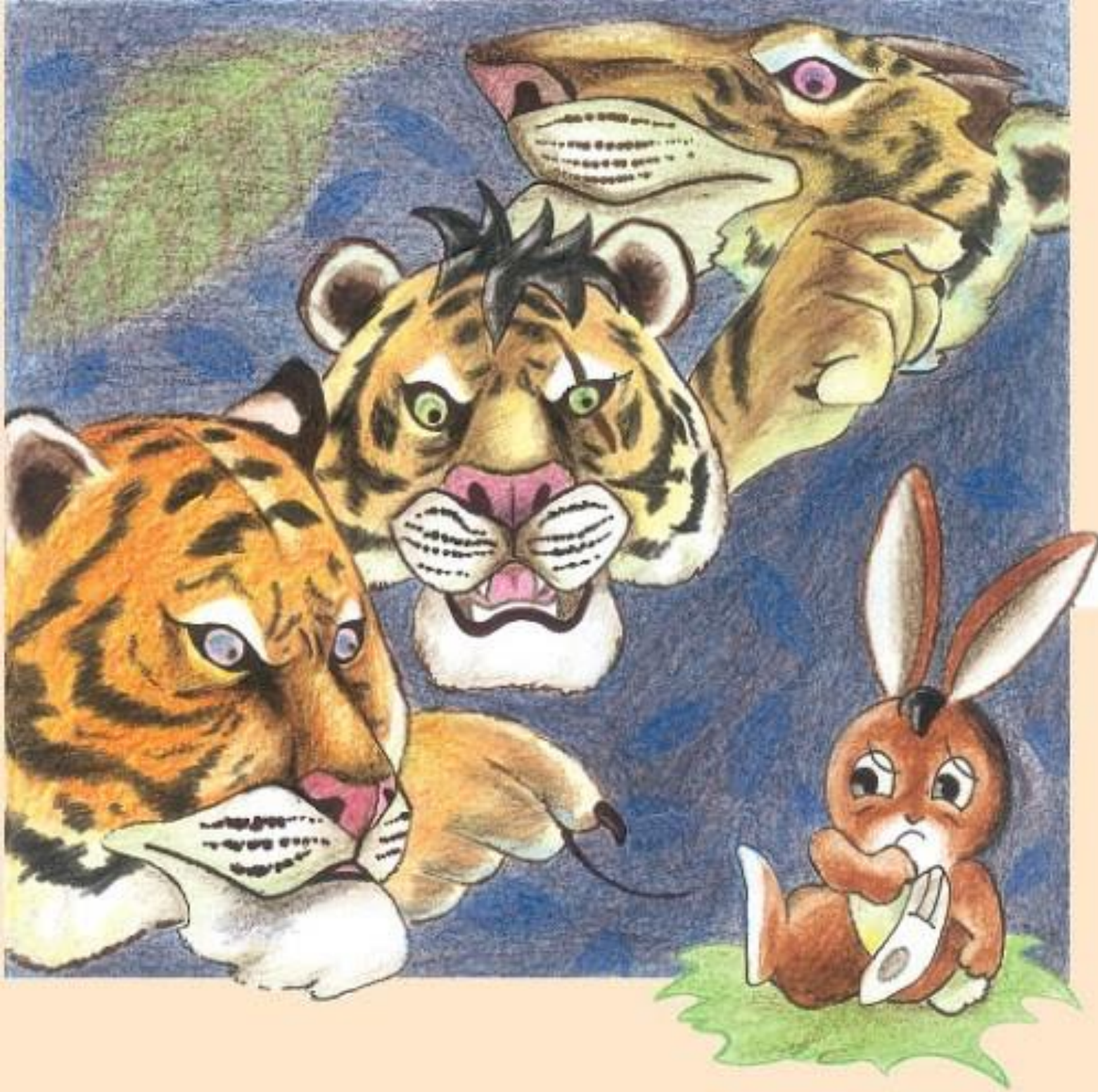
Di Hutan Hijau, semua penghuni hidup rukun dan damai satu sama lain.



Tiba-tiba, pada suatu hari, Raja Harimau dari Hutan Tua mengutus bawahannya ke Hutan Hijau untuk mengaum dan berteriak dengan angkuh dan mengancam.



Ketika melihat ada Kelinci Cokelat, mereka berteriak. “Di mana Pemimpinmu? Katakan padanya untuk hadir sekarang juga! Raja Harimau memberikan titah untuk kalian.” “Ketua kami sedang pergi sekarang!” Kelinci Cokelat menjawab.



Para bawahan memberikan kumis Raja Harimau kepada Kelinci Cokelat dan berkata, “Berikan ini kepada Pemimpin Hutan Hijau kalian, katakan padanya untuk menyajikan makhluk gemuk yang empuk berisi setiap hari sebagai penghormatan kepada Raja kami, atau semua yang ada di hutan hijau ini akan hancur lebur.”



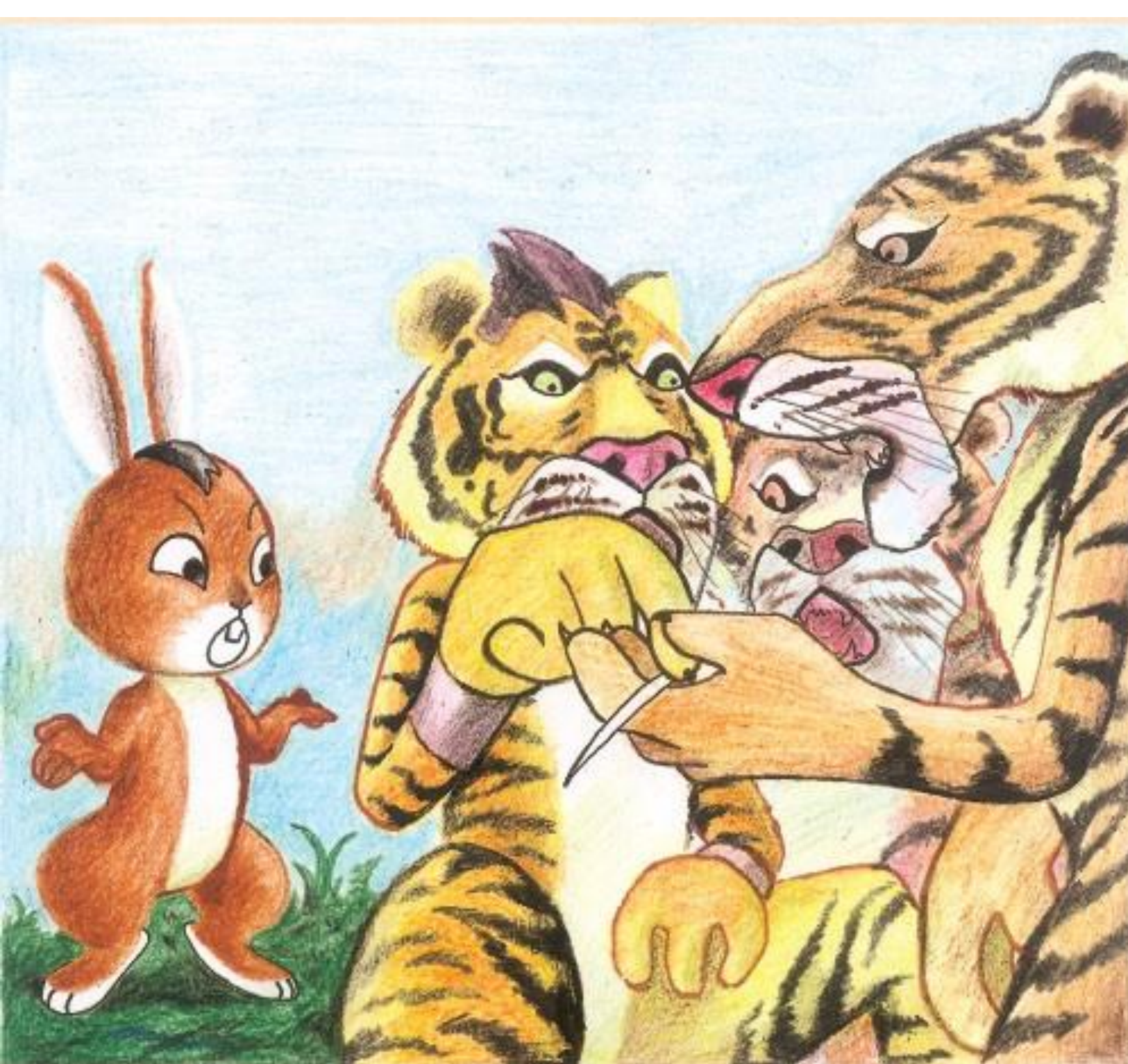
“Jika kita mematuhi titah itu, dalam waktu yang singkat semua penghuni Hutan Hijau akan menjadi makanan Harimau!” Kelinci Cokelat berlari cemas mencari si Landak.



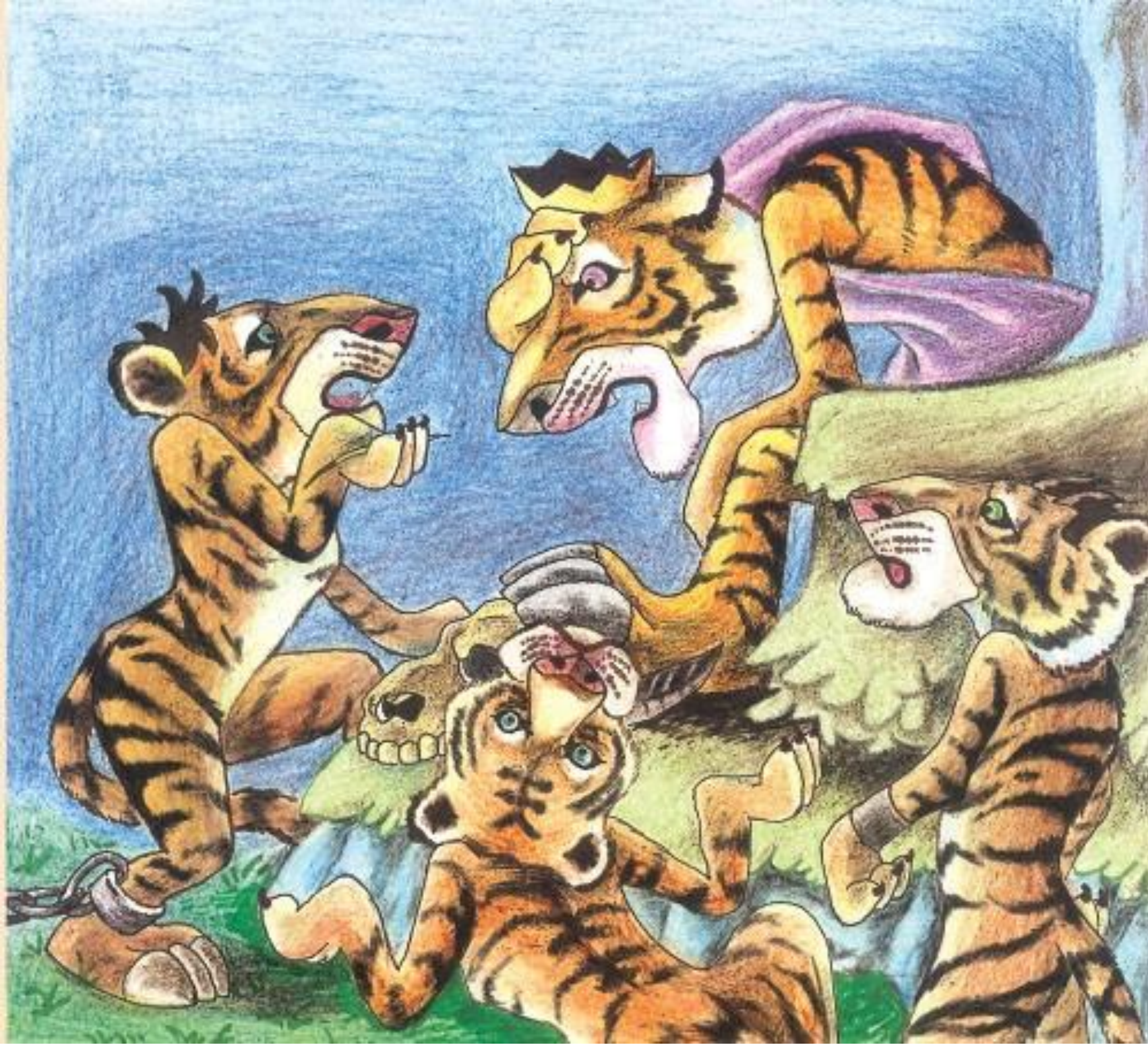
Setelah mendengar
perkataan Kelinci
Cokelat, Landak
berkata,
“Harimau mencoba
membual tentang
kekuatannya melalui
kumisnya. Kita harus
segera mencari cara
untuk mengatasinya
atau kita semua akan
berada dalam bahaya”



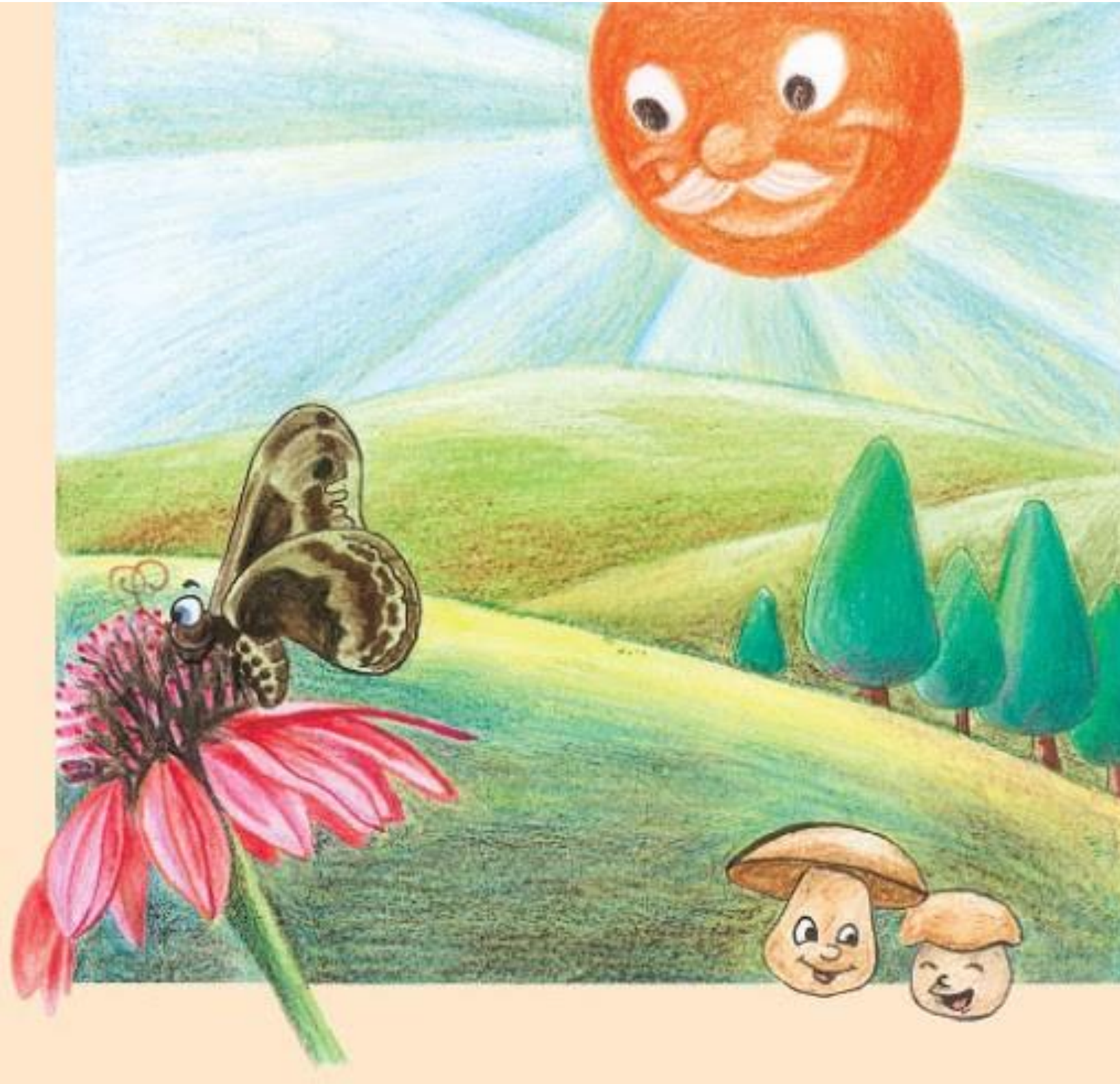
Kelinci berpikir sebentar dan kemudian dia meminta kepada Landak. “Bisakah kamu memberiku salah satu dari duri-durimu?”



Kelinci memberikan duri itu kepada bawahan Harimau dan berkata. Ini adalah sehelai rambut dari Pemimpin Hutan Hijau kami. Dengan rambut ini, dia menantang Rajamu untuk perang tanding. Jika Rajamu kalah, semua kaum harimau akan dimakan hidup-hidup dalam sehari.



Setelah menatap duri itu cukup lama, akhirnya Raja Harimau berkata. "Pemimpin Hutan Hijau pastilah sangat besar dan kejam karena memiliki rambut yang besar, keras dan tajam ini. Sejak saat ini sebaiknya kita menjauh dari hutan itu."



Berkat Kelinci Coklat yang cerdik dan pemberani, sejak saat itu tidak ada lagi binatang buas yang berani mengintai di sekitar Hutan Hijau, dan hewan-hewan di sana menikmati kedamaian selamanya.